

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BEI TAHUN 2018-2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH PUTU INDAH PUTRI DEWANTHI
NIM : 2015654038**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2018-2022

**Ni Luh Putu Indah Putri Dewanthi
2015654038**

(Program studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Negara Indonesia mendapatkan sumber pendapatan terbesarnya melalui sektor perpajakan. Seorang wajib pajak diharapkan mampu memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun berbeda dengan sudut pandang perusahaan, pajak dianggap menjadi beban yang akan mengurangi pendapatan perusahaan tersebut sehingga akan memicu tindakan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional pada *tax avoidance* secara parsial dan simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Populasi penelitian mencakup seluruh 76 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, memilih sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu sehingga jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 data. Instrumen pengumpulan data berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan selama tahun 2018-2022. Analisis data dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 25 dengan teknik analisis regresi linear berganda berdasarkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* serta variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci : *Tax avoidance*, Umur perusahaan, Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kepemilikan institusional

FACTORS AFFECTING PRACTICE TAX AVOIDANCE IN MINING COMPANIES ON BEI 2018-2022

Ni Luh Putu Indah Putri Dewanthi

2015654038

(Program studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The Indonesian state obtains its largest source of income through the taxation sector. A taxpayer is expected to be able to fulfill his tax obligations in accordance with applicable regulations. However, this is different from the company's perspective, taxes are considered a burden that will reduce the company's income, thereby triggering tax avoidance by taking advantage of loopholes in regulations. This research aims to examine the influence of company age, company size, leverage, profitability and institutional ownership on tax avoidance partially and simultaneously on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.

This research uses a quantitative approach with an associative method. This research was conducted on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2022 period. Secondary data was collected through the official IDX website regarding research objects. The research population includes all 76 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique uses purposive sampling, selecting samples from the population based on certain criteria so that the total sample is 15 companies with 5 years of observation so the total data in this study is 75 data. The data collection instrument is secondary data obtained from the annual financial reports of mining companies for 2018-2022. Data analysis was carried out using IBM SPSS Statistics version 25 software with multiple linear regression analysis techniques based on descriptive statistical tests, classical assumption tests and hypothesis tests.

The results of this research indicate that company age has no significant effect on tax avoidance. Company size has no significant effect on tax avoidance. Leverage has no significant effect on tax avoidance, profitability has a significant effect on tax avoidance, institutional ownership has a significant effect on tax avoidance and the independent variables in this research have a simultaneous effect on the dependent variable.

Keywords: Tax avoidance, Company age, Company size, Leverage, Profitability, Institutional ownership

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BEI TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Perpajakan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH PUTU INDAH PUTRI DEWANTHI
NIM : 2015654038**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Indah Putri Dewanthi

NIM : 2015654038

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Praktik *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2018-2022

Pembimbing : Dr.Nyoman Sentosa Hardika, SE.,Ak.,MM.
Ni Wayan Dewinta Ayuni,S.Si.,M.Si.

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Luh Putu Indah Putri Dewanthi

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2018-2022

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH PUTU INDAH PUTRI DEWANTHI
NIM : 2015654038

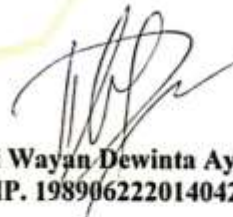
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM.
NIP. 196410161989101001

DOSEN PEMBIMBING II



Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.
NIP. 198906222014042001



I Made Bagrada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2018-2022

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM.
NIP. 196410161989101001

ANGGOTA:



2. Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr, Akt., M. Ak.
NIP. 202111003



3. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA.
NIP. 197101201994122002

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2018-2022” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari proses pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali. Penulis telah melewati berbagai tahapan, skripsi ini dapat diselesaikan berkat arahan, bimbingan, motivasi, semangat serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahannya dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE.,Ak.,MM., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti serta telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Orang tua saya “ Bapak I Ketut Sukadana” dan “Ibu Ni Wayan Sriani” yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa yang tak kunjung terhenti untuk penulis. Walaupun mereka terlahir bukan dari kedua orang tua yang mempunyai gelar sarjana, Astungkara, mereka berhasil mendidik saya untuk menjadi seorang sarjana.
7. I Kadek Bayu Laksana Prasetya, S.Kom, seseorang yang selalu menemani dan menjadi *support system* penulis pada hari yang tidak mudah selama perjalanan skripsi ini. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi serta sudah senantiasa selalu mendoakan penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis menyusun skripsi ini.
8. Teman- teman saya, khususnya Putri, Devita, Selvia, Purnama, Tata, Wina, Aning, Restu dan Eka, yang selalu memberikan semangat dan lawakan-lawakan yang sangat menghibur saya.
9. *Last but not least*, Ni Luh Putu Indah Putri Dewanthi, ya! diri saya sendiri. Terima kasih karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena sudah mau terus berusaha dan tidak menyerah, serta selalu senantiasa menikmati setiap proses yang tidak mudah ini. Terima kasih sudah bertahan, Indah.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga dengan hal ini bisa membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi.

Badung, 31 Juli 2024

Ni Luh Putu Indah Putri Dewanthi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Hasil Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Implikasi	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN- LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara	1
Tabel 3.1 Kriteria Seleksi Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.6 Hasil Analisa Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang melaksanakan kegiatan pembangunan nasional dengan tujuan mensejahterakan rakyat Indonesia secara adil dan merata. Agar tujuan tersebut tercapai maka dibutuhkan dana yang sangat besar untuk membiayai keberlangsungan pembangunan tersebut yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak. Di Indonesia, penerimaan pajak merupakan salah satu unsur penting guna mendukung anggaran pendapatan negara, karena pajak merupakan penerimaan dengan peringkat tertinggi jika dibandingkan dengan sumber penerimaan lainnya di Indonesia.

**Tabel 1. 1
Realisasi Pendapatan Negara (Dalam Miliar Rupiah)**

Sumber Penerimaan Negara	Realisasi Pendapatan Negara (Miliar Rupiah)			
	2019	2020	2021	2022
Penerimaan Perpajakan	1.546.141,9	1.285.136,32	1.547.841,1	2,034.552,5
Penerimaan Bukan Pajak	408.994,30	343.814,21	458.493	595.594,5
Hibah	5.497,3	18.832,82	5.013	5.696,1
Jumlah	1.960.633,60	1.647.783,34	2.011.347,10	2.635.843,10

Sumber : Badan Pusat Statistik, tahun 2024.

Kepatuhan dan kesadaran masyarakat akan peraturan perpajakan tentunya akan berimbas pada peningkatan penerimaan pajak Negara. Wajib pajak diharapkan mampu patuh terhadap aturan perpajakan yang berlaku dan dapat memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Saputra et al. (2019) salah satu hal penting bagi perusahaan agar bisa terlibat secara positif pada masyarakat yaitu dengan cara membayar pajak, namun dalam dunia bisnis terdapat sudut pandang yang berbeda, pajak dianggap sebagai beban perusahaan yang akan berpengaruh pada pendapatan perusahaan yang tentunya hal tersebut bertolak belakang dengan tujuan bisnis perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang besar. Hal tersebut akan menjadi salah satu pemicu banyaknya perusahaan di Indonesia yang melakukan tindakan *tax avoidance* (Rajab et al., 2022).

Saat ini negara Indonesia sedang mengalami pemulihan dari pandemi *covid-19*, hal tersebut berdampak kepada seluruh aspek kehidupan yang masih terasa hingga saat ini. Dengan adanya hal ini mengakibatkan banyaknya perusahaan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi terutama dalam hal keuangan dan perpajakannya serta mengakibatkan banyaknya perusahaan melakukan penghindaran kewajiban perpajakannya (Maulani et al., 2021). Adapun beberapa fenomena praktik *tax avoidance* yang terjadi pada beberapa perusahaan, salah satu contohnya yaitu PT. Kaltim Prima Coal yang melakukan praktik *tax avoidance* sebesar Rp 2,1 triliun dengan cara melakukan penjualan ke luar negeri menggunakan perantara terlebih dahulu yaitu melalui PT. Indocoal Resource Limited yang merupakan anak cabang

dari perusahaan PT. Bumi Resource Tbk. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menetapkan direktur keuangan PT. Bumi Resource Tbk dan direktur PT. Kaltim Prima Coal sebagai tersangka kasus *tax avoidance* (Setiawati dan Ammar, 2022).

Pada tahun 2019, terjadi praktik *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan di Indonesia yaitu PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) yang dinyatakan melakukan praktik *tax avoidance* dengan melakukan *transfer pricing* melalui perusahaan cabangnya di Singapura sejak tahun 2009 sampai dengan 2017. Dugaan praktik *tax avoidance* muncul berdasarkan laporan *Global Witness* yang menyatakan bahwa PT. Adaro Energy Tbk melarikan pendapatan dan labanya ke luar negeri guna menekan pajak yang harus dibayarkan di Indonesia. ADRO melakukan penjualan batu bara dengan harga rendah ke anak perusahaan ADRO di Singapura (*Coaltrade Service International*) agar bisa dijual kembali dengan harga yang tinggi. *Global Witness* menemukan potensi pembayaran pajak yang lebih rendah dari yang seharusnya senilai \$125.000.000 menjadi \$14.000.000 ke Indonesia setiap tahunnya (Murtiningtyas et al., 2022).

Adapun tindakan *tax avoidance* yang terjadi pada PT Cakra Mineral Tbk yang resmi delisting dari Bursa Efek Indonesia pada 28 Agustus 2020, hal tersebut dikarenakan ditemukannya manipulasi serta pengungkapan data yang tidak sesuai, akibatnya negara mengalami kerugian pada tahun 2014 mencapai Rp. 305 miliar, pada tahun 2015 mencapai Rp. 42 miliar, pada tahun 2016 mencapai Rp. 20,12 miliar dan pada tahun 2017 mencapai Rp. 258,4 miliar.

Tidak hanya itu, pada tahun 2016 perusahaan beserta manajemennya dilaporkan ke BEI dan OJK dikarenakan salah satu pemegang sahamnya melakukan penipuan dan memanipulasi kepemilikan perusahaan anak. Bahkan sejak 2018 perusahaan tidak mencatatkan penjualan sama sekali dan terlambat menyampaikan laporan keuangannya ke BEI. Dari banyaknya kasus tindakan praktik *tax avoidance* mengindikasikan banyaknya perusahaan di Indonesia yang berencana untuk menghindari kewajiban perpajakannya (Nadya 2022).

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, pengelolaan pajak perusahaan menjadi elemen penting dalam strategi keuangan perusahaan guna memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Strategi ini terdiri dari dua dimensi utama yaitu *tax planning* yang merupakan strategi perencanaan pajak yang sah dan *tax avoidance* yang mengacu pada upaya perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak dengan memanfaatkan celah hukum tanpa melanggar aturan yang berlaku. Pada konteks perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2022, penting untuk memahami faktor-faktor yang diduga mempengaruhi praktik *tax avoidance*. Ini meliputi variabel independen seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional yang diduga memiliki pengaruh terhadap praktik *tax avoidance* dalam konteks perpajakan di Indonesia.

Umur perusahaan sering dianggap sebagai indikator signifikan dalam perencanaan perpajakan karena perusahaan yang lebih matang cenderung memiliki pengalaman yang lebih luas dalam mengelola beban pajaknya.

Referensi dari penelitian Bratadilga et al. (2020) menyatakan bahwa umur perusahaan menunjukkan berapa lama suatu perusahaan beroperasi, semakin lama perusahaan tersebut beroperasi bisa dinyatakan perusahaan tersebut bisa bertahan dalam persaingan bisnis yang sangat ketat. Perusahaan yang dinyatakan sudah lama berdiri ataupun beroperasi dinyatakan memiliki upaya menjalankan praktik *tax avoidance*, dikarenakan semakin lama perusahaan tersebut berdiri atau beroperasi perusahaan tersebut akan lebih berpengalaman dan trampil dalam urusan perpajakan. Dalam penelitian Anggita dan Supriadi (2023) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh pada *tax avoidance* sama halnya dengan penelitian Firmansyah (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh pada *tax avoidance*. Tetapi lain halnya dengan penelitian Bratadilaga et al. (2020) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.

Ukuran perusahaan yaitu suatu pengelompokan suatu perusahaan berdasarkan jumlah dari aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang besar sudah pasti sangat membutuhkan dana yang besar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil, maka dari itu perusahaan yang lebih besar menginginkan laba yang besar. Pendapatan yang stabil akan mengakibatkan suatu perusahaan ingin melakukan praktik penghindaran pajak (Honggo dan Marlinah 2023). Dalam penelitian Firmansyah (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Nani (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Namun lain halnya dengan penelitian Wulandari dan Purnomo (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Leverage, yang mengacu pada rasio hutang perusahaan terhadap total modal, juga dipertimbangkan sebagai variabel dalam penelitian ini. Semakin meningkat *leverage* meminimalisir adanya praktik penghindaran pajak di suatu perusahaan, dikarenakan jika semakin tinggi tingkat utang di dalam perusahaan otomatis akan menyebabkan munculnya beban bunga yang tentunya harus dibayarkan oleh suatu perusahaan. Dengan adanya beban bunga tersebut otomatis akan menyebabkan kurangnya laba bersih suatu perusahaan yang nantinya akan mengurangi pembayaran pajak di perusahaan tersebut sehingga pendapatan yang didapatkan perusahaan akan maksimal, jika semakin besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil dikarenakan insentif pajak atas bunga utang akan semakin besar Wardani et al., (2019). Dalam penelitian Wardani et al. (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Rahmawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun lain halnya dengan penelitian Pramesti dan Susilawati (2024) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh pada *tax avoidance*.

Faktor lain yang berdampak pada praktik *tax avoidance* yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan kinerja keuangan perusahaan dalam mendapatkan laba dengan cara mengelola aset yang dimilikinya.

Pendapatan yang besar otomatis akan berpengaruh kepada besarnya beban pajak penghasilan perusahaan dan otomatis akan berpengaruh kepada menurunnya keuntungan bersih yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berupaya untuk menekan beban tersebut yang akan menyebabkan pendapatan bersih suatu perusahaan tidak berkurang, hal ini bisa diartikan pendapatan yang besar bisa memicu perusahaan menjalankan praktik *tax avoidance* (Yulyanah dan Kusumastuti 2019). Dalam penelitian Anggita dan Supriadi (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini juga diperkuat dengan penelitian Rahmawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* namun lain halnya pada penelitian Triyanti et al. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kepemilikan Institusional diduga sebagai indikator yang berpengaruh atas praktik *tax avoidance*. Kepemilikan Institusional adalah salah satu faktor kunci dalam pemantauan dari perilaku manager, tentu saja hal ini akan mengarah pada hasil yang menguntungkan, kepemilikan institusional memiliki kendali atas penggunaannya di dalam istilah *tax avoidance*. Kepemilikan institusional berperan dalam mendisiplinkan, mengawasi serta mempengaruhi keputusan manager. Dalam penelitian Prasetyo dan Pramuka (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal tersebut juga didukung oleh penelitian Ashari et al. (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun lain halnya dengan penelitian Fajarani (2021) yang

menyebutkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Dari analisis yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa praktik *tax avoidance* menjadi subjek penting untuk diteliti, terutama dalam konteks perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Variabel-variabel seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional dipilih sebagai fokus penelitian karena potensi pengaruhnya terhadap praktik *tax avoidance* dalam konteks perpajakan Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* di Indonesia, serta memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengembangkan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Mengacu uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Pada Tahun 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dari studi ini yaitu :

1. Apakah umur perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *tax*

avoidance?

3. Apakah *leverage* yang diproksikan dengan rasio DER (*debt of equity ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA (*return on Asset*) berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini mencakup rentang waktu tahun 2018-2022 dengan terfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta penelitian ini hanya akan membahas mengenai faktor-faktor yang diduga mempengaruhi praktik *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Variabel independen, seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional akan diukur sesuai definisi yang telah ditetapkan. Sumber data yang akan digunakan berasal dari laporan keuangan resmi perusahaan. Analisis statistik, termasuk penggunaan regresi akan disesuaikan dengan ketersediaan data. Upaya maksimal akan dilakukan untuk mengatasi keterbatasan data yang

mungkin muncul dalam penelitian ini.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang diidentifikasi, maka tujuan dari studi ini ialah :

- a. Guna mengetahui bagaimanakah pengaruh secara parsial umur perusahaan terhadap *tax avoidance*.
- b. Guna mengetahui bagaimanakah pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.
- c. Guna mengetahui bagaimanakah pengaruh secara parsial *leverage* terhadap *tax avoidance*.
- d. Guna mengetahui bagaimanakah pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
- e. Guna mengetahui bagaimanakah pengaruh secara parsial kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.
- f. Guna mengetahui bagaimanakah pengaruh secara simultan umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat praktis bagi seluruh pihak yang membutuhkannya, antara lain :

a. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini mampu membantu investor dalam memahami faktor-faktor apa saja yang diduga mempengaruhi tindakan praktik *tax avoidance* yang bisa dilakukan perusahaan yang akan diinvestasikannya serta mengetahui tipikal perusahaan yang akan berpotensi melakukan praktik penghindaran pajak.

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan segala informasi pada penelitian ini dapat memberikan saran maupun masukan bagi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan khususnya pada bidang perpajakan, sehingga mampu meminimalisir aktivitas praktik penghindaran pajak agar nantinya pelaku usaha tidak memanfaatkan celah untuk melakukan praktik *tax avoidance* melalui undang-undang perpajakan.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan nantinya, hasil dari studi ini nantinya mampu dijadikan sebagai bahan informasi ataupun referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama agar dapat dijadikan pembanding serta dapat menambah karya ilmiah pada perpustakaan di Politeknik Negeri Bali.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan pengujian dan pembahasan hasil analisis mengenai *tax avoidance* pada bab sebelumnya, penulis merangkum beberapa simpulan pada penelitian ini :

1. Umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Sebagian besar perusahaan di Indonesia mempunyai umur perusahaan yang relatif lama, namun pada saat mendaftarkan diri pada BEI belum lama, oleh karena itu perusahaan yang sudah lama tercatat di Bursa Efek Indonesia akan menungkapkan dan menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu guna meningkatkan kepercayaan investor agar bisa terus berinvestasi, alhasil tidak memanfaatkan celah untuk melakukan praktik *tax avoidance*.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Besar kecilnya perusahaan bisa dilihat melalui total aset yang dimilikinya, hal tersebut tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*. Perusahaan-perusahaan besar akan mendapat perhatian yang lebih terfokus dari pemerintah terkait dengan laba yang diperoleh, perusahaan akan menghindari resiko atas tindakan tersebut yang tentu akan berdampak pada reputasi perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, dikarenakan rata-rata perusahaan tidak memanfaatkan utang sepenuhnya

untuk meminimalkan beban pajak. Apabila perusahaan menggunakan utang untuk operasional perusahaan, akan berdampak adanya beban bunga yang harus dibayar. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan lebih berhati-hati dan tidak akan mencari resiko yang tinggi untuk melakukan praktik *tax avoidance* guna untuk menghindari pengenaan beban pajak yang lebih tinggi serta hal tersebut juga akan berpengaruh pada hilangnya kepercayaan investor pada perusahaan.

4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, Semakin besar keuntungan atau laba yang dihasilkan suatu perusahaan akan mempengaruhi beban pajak yang dibayarkan, laba perusahaan yang tinggi akan menghasilkan beban pajak yang harus dibayarkan semakin tinggi, dalam hal ini *agent* akan melakukan tindakan praktik *tax avoidance* dengan cara meminimalkan beban pajak yang dibayarkan serendah mungkin dari yang seharusnya dibayarkan.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional adalah salah satu kunci utama dalam pemantauan perilaku manager. Kepemilikan institusional yang tinggi akan lebih memiliki peran dalam mengontrol kegiatan manajemen. Kepemilikan institusional berpengaruh kepada tindakan meminimalisir beban pajak perusahaan, hal tersebut dikarenakan kepemilikan institusional menginginkan pendapatan yang tinggi dengan beban pajak yang rendah. Semakin besar kepemilikan institusional di suatu perusahaan, alhasil kepemilikan institusional tersebut akan memerintah

pihak manajemen untuk mengelola perusahaan sesuai dengan keinginannya serta kepemilikan institusional juga menginginkan laba yang maksimal, sehingga mengakibatkan terjadinya tindakan *tax avoidance*.

6. Umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menyatakan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kepemilikan institusional mempengaruhi *tax avoidance* secara bersama-sama. Kelima variabel independen tersebut mempengaruhi *tax avoidance* dengan pendekatan CETR sebesar 20,1% akan tetapi sebagiannya senilai 79,9% memungkinkan untuk terpengaruh oleh elemen-elemen lain yang tidak ikut serta dikaji dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil dari setiap penelitian diharapkan bisa memberikan dampak positif yang dideskripsikan kedalam bentuk implikasi. Adapun implikasi yang penulis dapatkan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah agar mampu memperketat pengawasan dan regulasi terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki umur perusahaan yang lama, ukuran perusahaan yang besar, *leverage* dan profitabilitas yang tinggi, serta kepemilikan saham yang besar, hal tersebut dikarenakan perusahaan tersebut cenderung lebih canggih dalam melakukan praktik penghindaran

pajak

2. Dengan adanya studi ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada investor agar lebih berhati-hati dan mempertimbangkan dalam hal perpajakan perusahaan sebelum melakukan investasi ke perusahaan yang ingin di tuju. Investor harus lebih teliti untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah membayar pajaknya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak berupaya untuk melakukan penghindaran pajak. Jika investor sudah mempertimbangkan hal tersebut dengan baik, investor bisa berinvestasi dengan baik dan tepat.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan, diantaranya :

1. Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya bisa lebih cermat dan teliti untuk memilih perusahaan yang ingin di investasikannya, agar menghindari terjadinya kerugian di masa yang akan datang, salah satu caranya adalah dengan melihat *track record* perusahaan dengan melihat apakah perusahaan tersebut sudah melakukan kewajiban perpajakannya dengan tepat serta memiliki tata kelola yang baik

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, dengan adanya studi ini diharapkan mengkaji kembali aturan-aturan khususnya dalam bidang perpajakan serta

melakukan pengawasan yang lebih ketat agar meminimalisir tingkat praktik penghindaran pajak, sehingga penerimaan negara khususnya dalam sektor pajak dapat memenuhi target yang telah ditentukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Ashari, M., Simorangkir, P., & Masripah. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 488–498. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.135>
- Anggita, D., & Supriadi. (2023). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Soetomo Accounting Review*, 1(2), 173–189. <https://unitomo.ac.id/>
- Bratadilaga, R. S., Pratomo, D., & Kurnia. (2020). Umur Perusahaan, Sales Growth Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *E-Proceeding Of Management*, 7(2), 3305–3314.
- Dewi, A. S., & Suardika, A. A. K. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2019)20210429. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, April, 448–466.
- Faizah, Salma, dan Ajimat Ajimat. 2022. “Pengaruh Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif terhadap Daya Beli Konsumen.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19 (02): 15–24. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.653>.
- Fajarani, P. M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(1), 315–327. <https://doi.org/10.33197/jbme.Vol19.Iss1.2021.697>
- Firmansyah, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan Di Bei. *Economics, Business And Management Science Journal*, 1(2), 76–84. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i2.138>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. 9 ed. Universitas Diponegoro.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. In *Oxford English Dictionary*. <https://doi.org/10.1093/Oed/2792655119>

- Kalbuana, N., Christelia, S., Kurnianto, B., Purwanti, T., Tho'in, M., Penerbangan, P., & Curug, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 12(2). [Www.Idnfinancial.Com](http://www.idnfinancial.com).
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Tax Avoidance Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 82–91. [Https://Doi.Org/10.22225/We.18.2.1162.82-91](https://doi.org/10.22225/we.18.2.1162.82-91)
- Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 27–40. [Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V9i1.12717](https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717)
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. [Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V7i1.6289](https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289)
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. [Https://Doi.Org/10.14421/Fhrs.2021.161.40-59](https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59)
- Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Terhadap Penghindaran Pajak (. *Journal Of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 5, 125–131.
- Murtiningtyas, T., Syadeli, M., & Dewitami Budhiarta, K. (2022). Peran Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Antara Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 329–339. [Https://Doi.Org/10.56521/Manajemen-Dirgantara.V15i2.770](https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.770)
- Nadya, A. 2022. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022).” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Noorica, F., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2021.
- Pramaiswari, G. A., & Fidiana. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 1(2). [Https://Doi.Org/10.24034/Jiaku.V1i2.5338](https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5338)

- Pramesti, W. R., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 346–365. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i1.3822>
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance*. 117-99 شماره 8; ص.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/Jak.V8i1.2487>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/Jak.V26i1.246>
- Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 158. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i1.206>
- Rajab, R. A., Taqiyah, A. N., Fitriyani, F., & Amalia, K. (2022). Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 472. <https://doi.org/10.29210/020221518>
- Ratih, W. T., & Joko, P. L. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 102–115. www.jab.fe.uns.ac.id/ukuran
- Ratnasari, D., & Nuswantara, D. A. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)* (Vol. 09, Issue 01). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Akunesa>
- Saputra, M. D., & Susanti, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Valid Jurnal Ilmiah*, 16(2), 164–179.
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i2.913>

- Setiawati, R. A., & Ammar, M. (2022). Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (Manova)*, 5(2), 92–105. <https://doi.org/10.15642/Manova.V5i2.894>
- Sinambela, T., & Nuraini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25–34. <https://doi.org/10.31842/Jurnalinobis.V5i1.209>
- Sterling, F., & Christina, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 207–220. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>
- Sulaeman, R. (2021). Rachmat Sulaeman. *Universitas Sangga Buana (Usb) Ypkp Bandung Jawa Barat, Indonesia*, 3(2), 354–367.
- Swarjana, I.K (2022). Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian (ed 1). Yogyakarta : ANDI.
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i1.850>
- Wardani, D. K., Dewanti, W. I., & Permatasari, N. I. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 18–25. <https://doi.org/10.24127/Akuisisi.V15i2.405>
- Wati, E. M. L., & Astuti, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 2(4), 641–654. <https://doi.org/10.32639/Jimmba.V2i4.619>
- Windaryani, I. G. A. I., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Konservatisme Akuntansi Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 375. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I02.P08>
- Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17–36. <https://doi.org/10.25105/Me.V27i1.5284>